

**PEMBINGKAIAN BERITA REAKSI PROTES PERSEBAYA DAN BONEK
MANIA ATAS PENETAPAN JADWAL PERTANDINGAN BRI LIGA 1
OLEH MEDIA ONLINE JAWA POS DAN SURYA**

Vizal Mayong Marino,

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
vizalmayong@gmail.com;

Edy Sudaryanto

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
edysudaryanto@untag-sby.ac.id;

Widiyatmo Ekoputro

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
widiyatmo@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Sepak bola merupakan olahraga populer di dunia, Indonesia memiliki kompetisi BRI Liga 1 sebagai kompetisi utama. Kompetisi di Indonesia musim 2022-2023 sendiri baru dimulai pada tanggal 23 Juli 2022 namun tidak lepas dari kontroversi dikarenakan penetapan jadwal pertandingan yang masih digelar pada pukul 20.30 WIB hal ini dianggap merugikan Persebaya sehingga menimbulkan aksi protes. Media massa bertugas memberikan informasi dan opini mengenai peristiwa yang terjadi dan melakukan penggambaran reaksi yang ditunjukkan oleh Persebaya dan Bonek Mania yang dimuat dalam media online milik Jawa Pos dan Surya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses analisis pemberitaan sendiri akan dilakukan dengan metode analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan melakukan analisis terhadap empat struktur utama berita yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur retorik, serta struktur retorik sehingga penelitian ini bisa menunjukkan pembingkai media online Jawa Pos dan Surya terhadap reaksi protes Persebaya dan Bonek Mania terhadap penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1. Setelah dilakukan analisis didapatkan *framing* media online Jawa Pos melakukan pembingkai tanpa memihak Persebaya dan Bonek Mania yang berbeda dengan *framing* media online Surya yang lebih memihak Persebaya dan Bonek Mania

Kata kunci: *Analisis Framing, Jawa Pos, Surya, Protes Persebaya, Bonek Mania*

ABSTRACT

Football is a popular sport in the world. Indonesia has the BRI Liga 1 competition as the main competition. The competition in Indonesia for the 2022-2023 season itself only started on July 23 2022 but was not free from controversy due to the fixing of the match schedule which was still held at 20.30 WIB, this was considered detrimental to Persebaya which led to protests. The mass media is tasked with providing information and opinion regarding the events that occurred and depicting the reactions shown by Persebaya and Bonek Mania which are published in the online media owned by the Jawa Pos and Surya. The research was conducted using a qualitative descriptive approach. The news analysis process itself will be carried out using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis method. By analyzing the four main news structures, namely syntactic structure, script structure, rhetorical structure, and rhetorical structure, this research can show the framing of Jawa Pos and Surya online media against the Persebaya and Bonek Mania protests against the determination of the BRI Liga 1 match schedule. The analysis found that the online media framing Jawa Pos carried out framing without taking sides with Persebaya and Bonek Mania, which was different from the framing of online media Surya, which was more in favor of Persebaya and Bonek Mania.

Keywords: *Framing Analysis, Jawa Pos, Surya, Protest Persebaya, Bonek Mania*

A. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga populer di dunia ini terbukti dengan banyaknya liga maupun turnamen yang diselenggarakan oleh berbagai negara penjurur dunia. Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, Prancis menjadi contoh kompetisi sepak bola yang berjalan baik. Sama hal dengan Indonesia dilansir dari cnnindonesia.com Nielsen Sport melakukan penelitian yang hasilnya menyatakan 77% masyarakat Indonesia tertarik menyaksikan pertandingan sepak bola. Indonesia sendiri memiliki kompetisi dibawah naungan PSSI sebagai federasi sepak bola indonesia yang disebut sebagai BRI Liga 1 dan diikuti oleh 18 klub dari berbagai daerah, kompetisi sepak bola di Indonesia musim 2022-2023 dan mulai bergulir pada tanggal 23 juli 2022.

Namun sebelum digulirnya kompetisi BRI Liga 1 musim 2022-2023 sudah banyak menimbulkan gelombang protes, hal ini disebabkan karena terdapat banyak jadwal kick-off yang dimulai pada pukul 20.30 WIB hal ini dianggap sangat merugikan. Persebaya dan Bonek Mania sendiri menjadi pihak yang melakukan protes atas penetapan jadwal pertandingan yang dikeluarkan oleh PT. Liga Indonesi baru sebagai operator liga. Dalam kasus ini persebaya melakukan protes dikarenakan menjadi salah satu peserta liga yang dijadwalkan mendapatkan 11 kali jadwal bermain dimalam hari menjadi tim ke tiga dengan pertandingan malam paling banyak dan tim Persib Bandung menjadi tim paling banyak mendapatkan jadwal pertandingan sebanyak 17 kali.

Presiden Persebaya Azrul Ananda dalam tulisan di halaman happywednesday.id Azrul merasa tidak habis fikir kenapa sepak bola Indonesia harus kick-off pukul 20.30WIB dengan alasan kebutuhan hak siar stasiun televisi

dimana klub sendiri tidak mendapatkan hasil yang menguntungkan dari hak siar televisi. Selain itu banyak dampak buruk yang ditimbulkan dari pertandingan malam hari yaitu seporter enggan hadir ke stadion, keamanan sporter dan masyarakat sekitar, pihak keamanan yang harus bekerja lebih keras untuk memastikan keamanan dan dampak terburuk bisa didapatkan oleh pemain yang sedang bertanding pada saat itu yang mempengaruhi kesehatan serta waktu pemulihan pemain itu sendiri.

Pertandingan sepak bola yang di laksanakan terlalu malam sangat merugikan bagi pemain yang bertanding pada saat itu karna sebenarnya setelah melaksanakan aktivitas olahraga seseorang akan mengalami kerusakan pada sel-sel dan jaringan otot dengan demikian akan menimbulkan rasa lelah dan capek maka dari itu pemulihan sangat diperlukan agar terhindar dari cedera dan dampak negatif lainnya (abdillah & ashadi, 2018). Pemulihan bertujuan untuk mengembalikan tubuh pada kondisi normal agar seseorang dapat melakukan aktivitas selanjutnya dengan lancar (febrianto & ashadi, 2017). Hal ini sangat dikhawatirkan bagi pemain yang bertanding selain jadwal pertandingan yang sangat padat dimana setiap tim diwajibkan bertanding 1 kali dalam sepekan dan jadwal pertandingan yang terlalu malam akan mempengaruhi kondisi pemain karna untuk mengembalikan kondisi tubuh agar kembali menjadi optimal seseorang harus melakukan pemulihan sebab setelah melakukan pemulihan seseorang akan mengalami peningkatan kondisi fisik. Seseorang yang tidak melakukan pemulihan dengan waktu yang cukup dapat mengakibatkan tubuh tidak akan siap melakukan aktivitas. Dengan demikian aktivitas menjadi terhambat serta dapat menyebabkan cedera (wardana & ashadi, 2018)

Akibat munculnya peristiwa protes Persebaya dan Bonek mania, media massa yang bertugas memberikan informasi menghibur dan mendidik masyarakat dimana olahraga menjadi salah satu isu yang menarik di media baik cetak maupun elektronik gencar memberitakan ketika klub ternama (nasional/internasional) tengah menunjukkan kekuatannya dalam pertandingan maupun diluar pertandingan seperti isu pemain, protes klub, hingga aksi supporter yang mendukung tim kesayangannya. Hingga saat ini, sepakbola masih menjadi berita favorit di media. Opini mengenai permasalahan sepak bola Indonesia sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari peran media massa. Menurut Reese dan Shoemaker, setiap berita yang disajikan oleh media tentunya telah didesain sesuai dengan "kepentingan" media baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu permasalahan ini menjadi menarik untuk dapat diteliti lebih lanjut karna adanya suatu permasalahan ini muncul suatu penggambaran reaksi yang ditunjukkan oleh Persebaya dan Bonek Mania yang dimuat dalam media online milik Jawa Pos dan Surya. melalui penulisan Feature dan opininya, dimana media secara aktif menjadi relevan dalam kaitannya dengan kontruksi realitas sosial. Hal ini berhubungan dengan media sebagai refleksi dari realita sosial yang kemudian dikonstruksikan berdasarkan idiologi-idiologi yang dianut pada media. Selain itu berita merupakan informasi yang tidak akan ada habisnya. Karena berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang terjadi, disajikan melalui cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut ke orang banyak. Ada dua jenis berita, yaitu *hardnews* dan *softnews*. Macam berita *hardnews* adalah

breakingnews, spotnews, atau straightnews. Sedangkan *softnews* merupakan *news features* (eriyanto,2002,109). Dengan demikian maka jawa pos dan surya sebagai media massa akan dapat munculnya gambaran reaksi protes oleh persebaya dan bonek mania sesuai dengan opini dan penggambaran pesan yang disampaikan.

Melihat fenomena tersebut, penelitian ini sangat menarik dilakukan untuk menganalisis perbedaan pemberitaan klub sepak bola persebaya di dua media online jawa pos dan surya. Jawa pos dan surya merupakan media yang memiliki citra yang baik di jawa timur di Surabaya dan sekitarnya. Masing-masing media memiliki ideologi yang berbeda dalam hal pembedingkaian beritanya sesuai kebutuhan perusahaan. Media jawa pos dan Surya sendiri memiliki latar belakang pengaru yang besar dengan persebaya. Jawa Pos sendiri dengan persebaya memiliki sejarah panjang pada tahun 2017 Jawa Pos melalui rapat umum pemegang saham PT Persebaya Indonesia di Graha Pena, Surabaya (7/2) mengesahkan komposisi anyar pemilik saham dengan PT Jawa Pos Sportainment menjadi pemegang saham mayoritas PT Persebaya Surabaya Indonesia dengan komposisi 70 persen dan 30 persen saham lainnya dimiliki 20 klub anggota yang bergabung dalam Koperasi Surya Abadi Persebaya (jwapos.com). kebersamaan persebaya dan Jawa Pos akhirnya berakir pada tahun 2018 Sedangkan media Surya sendiri merupakan salah satu media partner dari Persebaya Menurut GM Bisnis Harian Surya, M Taufiq Zuhdi langkah ini merupakan upaya yang baik untuk kedua pihak, Tanda tangan Mou dengan dengan pihak persebaya sendiri dilaksanakan pada kamis (22/03/2018) (jatim.tribunnews.com) dan berjalan hingga tahun ini yang dapat dilihat dihalaman resmi persebaya.id.

Untuk melihat hal tersebut diatas dapat dilakukan melalui analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan perangkat framing terdiri dari struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Table 1: Analisi Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

| Struktur | Perangkat Framing | Unit yang Diamati |
|---|---|--|
| SINTAKSIS Cara wartawan menyusun Berita | 1. Sekema berita | Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, |
| SKIP Cara wartawan mengisahkan fakta | 2. Kelengkapan berita | 5W+ 1H |
| TEMATIK Cara wartawan menulis Fakta | 3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti | Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat |
| Retoris Cara wartawan menekankan fakta | 7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora | Kata, idiom, gambar/foto, grafik |

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pengumpulan data digunakan dengan metode dokumen.

Berita-berita dari media online Jawa Pos dan media online Surya yang dipilih sebagai Objek penelitian yaitu 4 berita dari On-line Jawa Pos dan 4 subjek berita dari Surya.co.id terkait dengan pemberitaan protes Persebaya dan Bonek Mania pada Jadwal pertandingan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki pada keempat berita di kedua media tersebut sebagai berikut:

Dijadwalkan Kerap Main Malam, Persib dan Persebaya Kirim Surat Protes (Jawa Pos, Edisi 07 Juli 2022)

Struktur Sintaksis: Penggunaan judul yang digunakan dalam berita ini jelas menjelaskan bagaimana respon yang dilakukan oleh Persib Bandung dan Persebaya terhadap draf pertandingan kompetisi 2022-2023 yang di keluarkan oleh PT Liga Indonesia Baru dimana dijelaskan dalam 20 pertandingan Persib memainkan 17 pertandingan malam hari dan Persebaya sebanyak 11 pertandingan dimana hal tersebut dianggap merugikan banyak pihak Persib dan Persebaya telah menyampaikan surat keberatannya kepada Oprator liga untuk dapat menjadi bahan pertimbangan serta kordinasi kembali.

Kedua, Struktruk Skrip: Dalam struktur skrip dapat dilihat bahwa tujuan berita ini dibuat untuk menjelaskan sebab dari respon 2 tim peserta Liga Persib dan Persebaya mengirimkan surat keberatan dimana didalam berita dijelaskan Persib dan Persebaya menjadi tim terbanyak yang mendapatkan jadwal pertandingan malam. Didalam pemberitaan ini pula memberikan penjelasan yang lengkap dari bagaimana berita dibuat, informasi apa yang dituliskan, hingga bagaimana penyelesaian pemberitaan dijelaskan dengan baik.

Ketiga, Struktur tematik: Dalam Struktur Tematik ini pada paragraph awal dijelaskan awal permasalahan yang ingin diberitakan yaitu PT Liga Indonesia Baru meminta semua klub peserta kompetisi Liga 1 musim 2022-2023 mempelajari draf jadwal pertandingan yang diberikan dan memberikan jangka waktu selama 10hari untuk memberikan tanggapan, kemudian di dalam paragraph berikutnya dijelaskan permasalahan yang dibicarakan berupa Persib dan Persebaya menjadi sala satu tim yang mengirimkan surat keberatan dikarenakan terdapat banyaknya pertandingan malam yang didapat dimana hal tersebut dianggap merugikan.

Keempat, Struktur etoris: Dalam pemberitaan ini jurnalis menyugukan tanggapan terhadap permasalahan yang ada dengan mengangkat pemberitaan berupa tanggapan Persib dan Persebaya tentang draaf kompetisi Liga musim 2022-2023 dengan membahas keberatan persib dan persebaya

Kepolisian Tidak Izinkan Pertandingan Persebaya Berlangsung Malam (Jawa Pos, Edisi 29 Juli 2022)

Struktur sintaksis: Dari struktur sintaksis jawa pos menyusun pemberitaan tentang informasi penolakan pertandingan persebaya dijelaskan oleh jawa pos

dengan jelas dan alasan dari kepolisian tidak memberikan izin dan menjelaskan bagaimana respon Persebaya dengan kejadian yang ada dengan pemberian pernyataan tentang surat keberatan kepada Oprator Liga kemudia ditutup dengan memuat tanggapan dari Oprator Liga 1 terhadap kejadian yang ada.

Kedua Struktur skrip: Pada Struktur Skrip media online Jawa pos menyajikan berita dengan lengkap dengan penyajian berita dengan unsur kelengkapan berita 5W+1H dimana dijelaskan bagaimana permasalahan yang dimuat dalam judul berita, bagaimana respon dari sumber berita, serta bagaimana penyelesaian dari permasalahan yang ada.

Ketiga Struktur tematik: Dalam Struktur Tematik, media online Jawa Pos menjelaskan permasalahan yang ada dengan menyajikan tanggapan dari narasumber untuk menjelaskan situasi yang ada.

Keempat struktur retorik: Pada Struktur Retoris, pemberitaan media online Jawa Pos menekankan bagaimana resiko resiko yang akan didapatkan jika pertandingan tetap di gelar malam hari serta kerugian-kerugian yang akan didapatkan, selain itu Jawa Pos menekankan bagaimana respon Persebaya yang sebelum kejadian telah berkomunikasi dengan oprator liga namun dijelaskan tidak adanya respon yang memuaskan dari Oprator Liga terhadap keluhan Persebaya **Bonek Keluhkan Jadwal Pertandingan Persebaya yang Terlalu Malam. Bakal Timbulkan Banyak Dampak Buruk (Berita Jawa Pos , edisi 7 Agustus 2022)**

Struktur Sintaksis: Dalam penulisan berita online Jawa Pos banyak menjelaskan kekecewaan Bonek terhadap pertandingan yang digelar malam hari dalam pemberitaan Jawa Pos menggunakan seluruhnya pernyataan yang dibuat oleh perwakilan bonek mania Husain Gozali.

Kedua Struktur skrip: Pada Struktur Skrip Jawa Pos menyajikan pemberitaan secara mendalam tentang keluhan Bonek Mania dimana diperjelas dengan menyajikan penjelasan secara ringkas sesuai dengan pernyataan perwakilan bonek mania tentang apa saja dampak buruk yang disebutkan didalam judul pemberitaan.

Ketiga, Struktur tematik: Struktur Tematik, media online Jawa Pos hanya membahas bagaimana respon kecewa yang disampaikan oleh perwakilan Bonek Mania tentang dampak-dampak buruk yang ditimbulkan dari permasalahan pertandingan Liga 1 yang masih dilakukan pada malam hari.

Keempat, Struktur retorik: Pada Struktur Retoris, Jawa Pos menekankan dampak-dampak buruk yang ditimbulkan dengan digelarnya pertandingan Liga 1 yang masih dijalankan malam hari, hal ini dijelaskan secara lengkap oleh perwakilan Bonek mania selain itu respon protes yang disampaikan oleh perwakilan Bonek dipertegas dengan pernyataan yang diulang beberapa kali oleh perwakilan Bonek yang menanyakan apa penyebab pertandingan masih dijalankan pada malam hari.

Penuhi Keinginan Bonek, Jadwal Pertandingan Persebaya Bakal Dimajukan (Berita Jawa Pos, Edisi 9 Agustus 2022)

Struktur Sintaksis: Dari Struktur Sintaksis terlihat upaya Jawa Pos memberitakan hasil dari aksi demonstrasi yang telah dilakukan Bonek mania untuk dapat menguba jadwal pertandingan malam menjadi sore hari, hal ini diperjelas

dengan tanggapan Manajer Media and Public Relation PT LIB Hanif Marjuni tentang pemenuhan tuntutan Bonek Mania.

Kedua, Struktur skrip: Secara Struktur Skrip dapat dilihat berita ini memenuhi kelengkapannya menjadi sebuah berita karena terpenuhi unsur 5W+1H. Dalam berita ini juga ada upaya jurnalis melakukan penekanan terkait keputusan PT LIB menyelenggarakan pertandingan malam hari dengan menyantumkan pernyataan perwakilan bonek mania yang menanyakan alasan “kenapa harus main 20.30 WIB, pada hari kerja juga. Sebenarnya ada apa? Apakah pengaturan jadwal gak paham dengan permasalahan yang dihadapi klub-klub dan suporter,”.

Ketiga, Struktur tematik: Dalam Struktur Tematik media online Jawa Pos membahas hasil terkait aksi demonstrasi Bonek Mania untuk merubah pertandingan malam hari menjadi sore hari. Dalam pemberitaan ini dijelaskan dengan jelas oleh Hanif Marjuni tentang hasil yang didapatkan serta menjelaskan sebab pemenuhan tuntutan bonek mania terhadap pergantian pertandingan malam hari menjadi sore hari.

Keempat, Struktur retorik: Pada Struktur Restoris Jawa Pos memasukkan pernyataan dari perwakilan Bonek Mania yang menunjukkan ketidak puasan terhadap kebutuhan PT LIB yang masih menyelenggarakan pertandingan yang terlalu malam.

Jadwal Persebaya Liga 1 2022-2023 Selalu Malam – Aji santoso Ungkap Kondisi Pemain (Berita Surya.co.id, Edisi 5 Agustus 2022)

Struktur sintaksis: Secara sintaksis dapat dilihat bahwa berita ini menyampaikan tentang jadwal Persebaya Surabaya pada Liga 1 2022-2023 dimana selama tiga pekan terakhir selalu bermain dengan Kickoff pukul 20.30 WIB. Pertandingan yang terlalu malam tidak dapat diterima oleh pelatih Persebaya Surabaya Aji Santoso karena dianggap mengurangi jam istirahat tim. Judul dan lead secara tegas menyebutkan hal tersebut, sesuai dengan isi berita yang menyampaikan pernyataan yang telah sesuai terkait hal tersebut. Berita ini dipenuhi dengan pernyataan Aji Santoso selaku pelatih Persebaya Surabaya menyarankan untuk mengubah jadwal main tim Persebaya Surabaya agar waktu Kickoff dimajukan satu jam lebih awal mengingat kondisi para tim pemain. Di dalam berita tersebut juga diterangkan bahwa Tim persebaya walaupun waktu pertandingan yang dianggap kurang berkenanan dengan jadwal yang sesuai akan tetapi tetap menyiapkan diri secara maksimal untuk pertandingan. Dikuatkan dengan pernyataan dari pelatih Persebaya Surabaya, Aji Santoso berharap adanya evaluasi untuk jadwal Kickoff supaya pertandingan yang akan berlangsung tidak terjadi terlalu malam.

Kedua, Struktur skrip: Sebagai sebuah berita yang di dalamnya terdapat informasi penting berupa keinginan pelatih Persebaya Surabaya, Aji Santoso untuk merubah jadwal pertandingan tim Persebaya agar saat Kickoff tidak terjadi terlalu malam, tulisan ini disampaikan secara tidak lengkap. Unsur Why dan How yang seharusnya menjelaskan mengapa hal ini terjadi dan bagaimana pendapat dan asumsi disampaikan dengan jelas.

Ketiga, Struktur tematik: Paragraf awal dalam berita ini menggambarkan bagaimana pelatih tim Persebaya Surabaya dalam menyampaikan keinginannya

untuk mengubah jadwal Kickoff agar tidak terlalu malam mengingat pemain tim Persebaya Surabaya.

Keempat, Struktur retorik: "Jadwal terbaru Persebaya vs Bhayangkara FC di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Bekasi pada Minggu 7 Oktober 2022 tim Persebaya Surabaya kembali bermain dengan jadwal kick-off pukul 20.30 WIB". Hasil dari keputusan jam pertandingan yang terlalu malam itu pun tidak bisa diterima pelatih Persebaya Surabaya, Aji Santoso, karena dianggap merugikan waktu istirahat tim.

Info Baru Jadwal Persebaya – Kick-Off Bajul Ijo Vs Persita Tangerang Liga 1 Diminta Polisi Diubah (Berita Surya.co.id, Edisi 29 Juli 2022)

Struktur Sintaksis: Judul yang dipakai ini berupaya menyampaikan isi berita mengenai info baru terkait jadwal Persebaya Surabaya untuk dilakukannya perubahan jam main. Pada bagian Lead disampaikan bahwa permintaan tim Persebaya Surabaya untuk perubahan jadwal main.

Kedua, Struktur Skrip: Struktur skrip dapat dilihat bahwa tujuan utama berita ini adalah menyampaikan informasi terkait keinginan perubahan jadwal main tim Persebaya Surabaya yang berpotensi dapat diubah saat Kickoff agar tidak terlalu malam. Dalam berita ini sudah memenuhi kengkapan unsur 5W+1H.

Ketiga, Struktur tematik: Paragraf awal dalam berita ini menjelaskan bagaimana tim Persebaya Surabaya dalam melaksanakan pertandingan yang dijadwalkan oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Pada senin 1 Agustus 2022 di Stadion Gelora Bung Tomo. Kemudian dengan adanya potensi diubah jam dimulainya Kickoff Polrestabes Surabaya mengirimkan surat kepada pihak manajemen Persebaya.

Keempat, Struktur retorik: Terkait jadwal Persebaya yang kick-off malam hari, manajemen Bajul Ijo sempat melayangkan protes pada PT LIB, pertimbangan kesehatan pemain dan sisi kerawanan menjadi topik utama. Namun protes Persebaya tidak digubris PT LIB selaku operator kompetisi Liga1. Mereka tetap merilis jadwal awal dimana laga tetap digelar malam hari.

Aji Santoso dan Bonek kompak Soal jadwal persebaya liga 1 2022 yang kick-off terlalu malam (Berita Surya.co.id, Edisi 04 Agustus 2022)

Struktur Sintaksis: Judul yang digunakan dalam berita ini jelas menyebutkan bahwa adanya penolakan dalam aksi pertandingan yang akan dilaksanakan oleh tim Persebaya Surabaya pada Liga 1 2022-2023 dimana terus menuai komentar karena dianggap merugikan para pemain dan suporter. Dijelaskan kembali di paragraf pertama dengan pernyataan langsung dari Aji Santoso selaku pelatih tim Persebaya Surabaya. Diparagraf ketiga dikatakan bahwa respon salah satu tokoh penggemar tim Persebaya Surabaya juga memberikan asumsi saran terkait PT LIB sebagai operator kompetisi Liga 1 diharap melakukan evaluasi terkait jadwal Persebaya yang berlangsung terlalu malam.

Kedua, Struktur skrip: Struktur skrip dapat dilihat bahwa tujuan utama berita ini adalah menyampaikan informasi Jadwal Persebaya pada Liga 1 2022-2023 yang selalu kick-off 20.30 WIB tidak baik. Baik untuk pemain atau suporter yang datang ke stadion. Keinginan tim Persebaya Surabaya untuk mengubah jadwal Kickoff yang dianggap terlalu malam.

Ketiga, Struktur tematik: Pada paragraf awal berita ini memuat tentang pernyataan Aji Santoso selaku pelatih tim Persebaya Surabaya dan Bonek terkait penilaian soal jadwal Persebaya Surabaya pada Liga 1 2022-2023 yang selalu kick-off malam pada pukul 20.30 WIB.

Keempat, Struktur retorik: Pada berita ini jurnalis menyuguhkan sebuah asumsi dari salah satu fans Persebaya Surabaya yaitu BONEK terkait jadwal pertandingan pada Liga 1 2022-2023. Baik Aji Santoso dan Bonek melalui salah satu tokohnya, Husin Ghazali menilai, jadwal Persebaya pada Liga 1 2022-2023 yang selalu kick-off 20.30 WIB tidak baik. Baik untuk pemain atau suporter yang datang ke stadion yang selalu kick-off 20.30 WIB tidak baik untuk pemain maupun suporter datang ke stadion.

Bonek Geruduk Kantor Indosiar Surabaya, Pihak PT LIB Berkomentar Seperti ini (Berita Surya.co.id, Edisi 9 Agustus 2022)

Struktur Sintaksis: Dari struktur sintaksis terlihat upaya penulis untuk memberitakan kejadian aksi demonstran yang dilakukan oleh para penggemar Persebaya Surabaya yaitu BONEK dalam upaya menyampaikan aspirasi terkait keinginan untuk diubahnya jadwal pertandingan Liga 1 2022-2023. Lead pada berita ini juga menggambarkan apa yang ingin jurnalis sampaikan adalah aspirasi dari beberapa pihak yang terlibat yaitu dari fans Persebaya Surabaya dan dari sisi pihak Public Relation PT LIB.

Kedua, Struktur skrip: Secara skrip dapat dilihat berita ini memenuhi kelengkapannya menjadi sebuah berita karena terpenuhi unsur 5W + 1H. Dalam berita ini juga ada upaya jurnalis melakukan penekanan terkait bagaimana aksi unjuk rasa yang dilakukan para fans Persebaya Surabaya terjadi.

Ketiga, Struktur tematik: Paragraf awal berita menyampaikan tentang pernyataan sejumlah pendukung fanatik persebaya, Bonek Mania, menggeruduk kantor stasiun televisi swasta, Indosiar di jalan Bumi Indah, Kota Surabaya. Kemudian dilanjutkan dengan informasi Public Relation PT LIB, Hanif Marjun, yang mengatakan telah melakukan komunikasi dengan semua pihak dan mengeluarkan surat bahwa semua pertandingan Home Persebaya yang dilakukan di atas jam 19.00 WIB.

Keempat, Struktur retorik: Pada berita ini jurnalis menyuguhkan sebuah gambar yang memperlihatkan aksi demonstrasi para penggemar Persebaya Surabaya yaitu para BONEK pada Selasa 9 Agustus 2022 di Surabaya.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap kedua pemberita online Jawa Pos dan Surya, dengan menggunakan analisis freming model Zhondang Pan dan Gerald M. Konsick dengan 4 struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Berikut peneliti uraikan analisis komperatif terhadap berita online Jawa Pos dan Surya terkait pemberitaan respon protes Persebaya dan Bonek Mania terhadap penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1 dari sumber berita media online Jawa Pos menghadirkan banyak sumber, baik dari Persebaya, Bonek mania, PT Liga Indonesia Baru, hingga kepolisian selain itu terdapat 1 berita yang berisikan sumber yang lebih luas berupa salasatu klub peserta Liga dan tidak ada penonjolan dari salah satu sumber berita yang lebih dominan sehingga pemberitaan dianggap seimbang dalam pemberitaan aksi protes Persebaya dan Bonek Mania. Sedangkan dalam sumber berita yang dibuat oleh media Surya

tidak seimbang yang dimana sumber berita dari Persebaya dan Bonek Mania disampaikan lebih dominan, sedangkan framing Dalam pemberitaan milik Jawa Pos ini terlihat seimbang dengan menghadirkan banyak sumber terkait Protes Persebaya dan Bonek Mania terhadap penetapan Jadwal pertandingan BRI Liga 1 sehingga Frame yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan Jawa Pos dalam kasus ini ingin memberitakan penyebab mengapa banyak pertandingan Persebaya diselenggarakan pada waktu malam hari. Hal ini terlihat dari 4 pemberitaan yang peneliti analisis terdapat 3 pemberitaan yang semua terdapat sumber berita yang menanggapi respon protes persebaya dan bonek mania yang dijelaskan oleh sumber berita PT Liga Indonesia Baru (selaku oprator liga. Sedangkan dalam pemberitaan yang dimuat oleh Media online Surya terlihat tidak seimbang pemberitaan yang dibuat oleh Media Online Surya lebih banyak mengangkat bagaimana reaksi protes dari Persebaya dan Bonek Mania terhadap penetapan jadwal pertandingan BRI Liga1. Frame yang ingin dibangun oleh Media Online Surya terlihat jelas ingin menonjolkan protes dari Persebaya dan Bonek Mania, selain itu dalam pemberitaan Surya terdapat penambahan oponi jurnalis yang mendukung protes persebaya dengan pembuatan Frame mempertanyakan kebijakan yang dibuat oleh PT LIB (selaku operator liga).

D. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada BAB sebelumnya mengenai analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis pemberitaan aksi protes Persebaya dan Bonek Mania atas penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1 oleh media online Jawa Pos dan Surya maka beberapa kesimpulan yang dapat peneliti uraikan. Pertama adapun framing pemberitaan terhadap aksi protes Persebaya dan Bonek Mania atas penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1 yang dilakukan oleh media online Jawa Pos yaitu adanya agenda pemberitaan yang ingin menonjolkan mengapa banyak pertandingan persebaya banyak dilaksanakan pada malam hari namun dalam pemberitaan media online Jawa Pos tidak ingin berpihak terhadap Persebaya dan Bonek Mania hal tersebut terlihat dari isi pemberitaan berdasarkan dari sumber dan informasi yang disampaikan dijelaskan secara seimbang. Sedangkan dalam bentuk framing pemberitaan media online Surya tentang reaksi protes Persebaya dan Bonek atas penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1 terlihat jelas media online Surya jelas berpihak terhadap aksi protes Persebaya dan Bonek Mania hal ini terlihat dari pemberitaan Surya terdapat penambahan oponi jurnalis yang mendukung protes persebaya dengan pembuatan Frame mempertanyakan kebijakan yang dibuat oleh PT LIB (selaku operator liga). Walau pemberitaan media online Surya sama-sama menghadirkan sumber-sumber informasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam aksi protes Persebaya dan Bonek Mania namun isi yang diberikan lebih menonjolkan sumber informasi yang berpihak terhadap Persebaya dan Bonek Mania. Setelah melakukan penelitian terkait aksi protes Persebaya dan Bonek Mania atas penetapan jadwal pertandingan BRI Liga 1 oleh media online Jawa Pos dan Surya menggunakan analisis freming model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan kepada perusahaan media Jawa Pos dan Surya tersebut juga kepada

penelitian selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan kajian framing. Media online Jawa Pos dan Surya diharapkan dapat terus memberikan fakta sesuai dengan realitas yang ada di lapangan tanpa harus menyembunyikan informasi tertentu. Selain itu media online Suya diharapkan memberikan pemberitaan yang seimbang dimana tidak berpihak terhadap satu pihak dan untuk media online Jawa Pos diharapkan dapat menuliskan Bahasa yang menarik karena menurut peneliti media online Jawa Pos sangat singkat dalam memberikan suatu berita sehingga informasi yang disampaikan juga kurang. Dalam penyajian sebuah berita sendiri diharapkan media tidak menonjolkan keberpihakan agar pemberitaan dalam suatu peristiwa dapat mudah diterima oleh pembaca. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki diharapkan dapat menjelaskan lebih jelas dan lengkap tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Azrul. (2022). "Sepak Bola Kemalaman" diakses pada 8 September 2022, dari web. <https://www.happywednesday.id/r/273/sepak-bola-kemalaman>
- Andriana, Laily Mita. Kunjung Ashadi. (2019). "Perbandingan dua jenis olahraga pagi dan malam hari terhadap kualitas tidur" jurnal penelitian pembelajaran volume 5 nomer 1
- Eriyanto. (2002). "ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media". Yogyakarta : Ikis Yogyakarta
- Ilhami, Awwalian Tyar. "Analisis Framing Pemberitaan Skorsing PSSI Yang Diberikan FIFA Pada Media Online Goal Indonesia dan Bola.Com Periode April 2015- Juni 2016". Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Khaerunisya, Riska. (2012). Analisis Framing Pemberitaan Kepengurusan PSSI Terkait Format Kompetisi Liga Indonesi 2011/2012 Pada Media Online Goal.com Indonesia. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Prasetya , Narayana Mahendra. (2018). Analisis Framing terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia. Jurnal Komunikator, Vol. 10 No. 1.
- Puspita, Julia. "Analisis Framing Detik.Com Pada Pemberitaan Kampanye Terbuka Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024 Edisi 13 April 2019". Skripsi, Fakultas Dakwa dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Syarofina, Arifih. "Kontruksi Media CNNINDONESIA.COM dan jawapos.com Tentang Larangan Bercadar Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Framing Model Zhondhang Pan dan Gerald M. Kosicki)".Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.2019.
- Wiryanto, (2000), Teori Komunikasi Massa, Jakarta: Remaja, Rosdakarya.